

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan/ Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *mixed methods*. *Mixed methods* merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penggabungan data dari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam kegiatan penelitian, dengan tujuan memahami isu penelitian yang sedang dilakukan (Harrison *et al.*, 2020). *Mixed Methods* memiliki beberapa tipe, sehingga dalam penelitian ini menggunakan tipe *exploratory sequential design*. Pada tipe *Exploratory sequential design* langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi tujuan penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hasil skor kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini.

Pada metode kualitatif ialah fokus pada pemahaman dan interpretasi atas kata-kata dan tindakan. Selain itu, penelitian kualitatif juga menggunakan data tambahan seperti dokumentasi foto, wawancara, serta karya tulis lainnya yang serupa sebagai sumber informasi yang mendukung dalam menggali pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang sedang diteliti (Subandi, 2011). Dengan menggunakan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu objek atau subjek penelitian. Sedangkan dalam penelitian metode kuantitatif mengacu pada angka, jumlah atau ukuran dalam suatu penelitian (Firmansyah *et al.*, 2021).

Selain itu pada penelitian ini juga menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografis, yang dimana pada pendekatan ini untuk memperoleh peta lokasi sebaran pemasaran hasil tangkapan ikan Kapal Bagan Perahu di PPN Karangantu. Sistem Informasi Geografis atau disebut dengan SIG merupakan sebuah sistem berbasis komputer

untuk digunakan mengelola dan menyimpan data atau informasi geografis (Rosdiana *et al.*, 2015). Data yang digunakan dalam SIG adalah data spasial, yang memiliki aspek geografis dan sistem koordinat sebagai dasar referensinya. Dengan kemampuannya tersebut, aplikasi SIG mampu memberikan jawaban terhadap berbagai pertanyaan seperti lokasi, kondisi, dan pemodelan geografis. Hal tersebut yang membuat SIG menjadi berbeda dari sistem informasi lainnya.

B. Teknik Penelitian

1.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan beberapa langkah yaitu :

1) Metode Survei

Pada penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei ialah salah satu tahapan untuk mendapatkan data dan mencari informasi yang akurat (Sugiono, 2016). Metode survei tersebut dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan sehingga mendapatkan informasi yang faktual. Pada metode survei tersebut peneliti akan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu untuk mendapatkan data informasi.

2) *Snowball Sampling*

Snowball sampling ialah prosedur pengambilan sampel dari populasi tertentu (Lenaini, 2021). Pada saat menerapkan metode snowball sampling yang merupakan metode pengambilan sampel dengan multistage, yang dimana peneliti akan mewawancarai narasumber pertama lalu akan meluas dengan mewawancarai orang lainnya yang direkomendasikan dari orang pertama tersebut dan terdapat hubungan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Pengambilan sampel responden tersebut peneliti akan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sudah di uji validitas. Pada teknik snowball sampling ini juga dilakukan oleh peneliti lain yaitu Marthen (2019) dalam menganalisis efisiensi saluran dan pemasaran perikanan lokal di Merauke, kemudian (Lilimantik, 2020) dalam menganalisis saluran pemasaran perikanan di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan Indonesia.

3) Download data GADM

Pada penelitian ini akan mendownload data GADM wilayah Indonesia. Data GADM ini didapatkan dari website *www.gadm.org*

4) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pada tahap ini mengumpulkan sumber yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2.1 Teknik Analisis Data

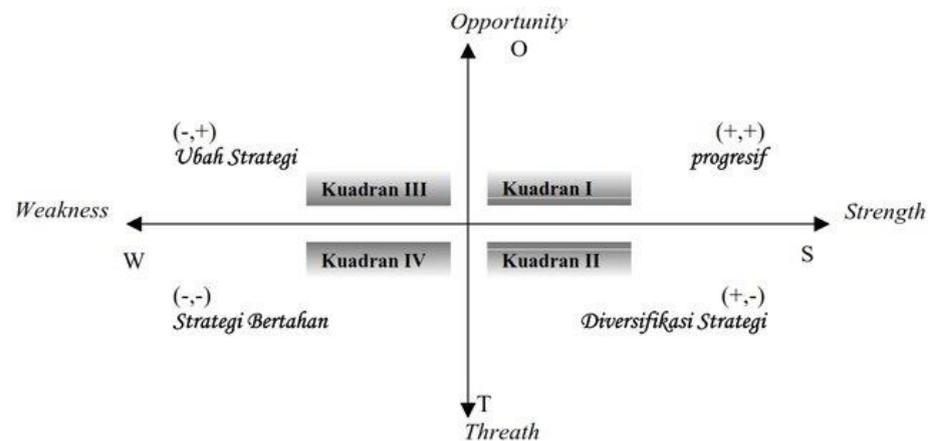
Pada analisis data peneliti melakukan analisis SWOT (*Strenght, Weaknesess, Opportunity, Threats*) untuk mengetahui strategi dari distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu di PPN Karangantu. Kemudian pada hasil analisis SWOT tersebut diolah kembali dengan menggunakan analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*Eksternal Factor Evaluation*). Analisis IFE digunakan untuk mengetahui keadaan internal instansi dengan mengukur kekuatan dan kelemahan pada aspek bisnis, IFE juga membantu untuk mengetahui strategi yang dinilai dari kekuatan serta kelemahan utama serta mengevaluasi dari berbagai aspek bisnis pada suatu instansi tersebut. Kemudian analisis EFE digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor eksternal yang berkaitan dengan peluang dan ancaman bagi perusahaan (David, 2014).

Adapun tabel matriks strategi SWOT berdasarkan Sammut Bonnici & Galea (2015) dapat dilihat pada tabel 3.1, dan kuadran strategi SWOT berdasarkan Rangkuti (2008) dapat dilihat pada gambar 3.1.

Tabel 3. 1 Tabel matriks strategi SWOT

	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<i>Opportunity (O)</i>	Mempertimbangkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang (SO)	Mempertimbangkan strategi yang memanfaatkan peluang untuk menghindari (ST)
<i>Threats (T)</i>	Mempertimbangkan strategi yang meminimalkan kelemahan dan mengatasi atau menghindari ancaman (WT)	Mempertimbangkan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi atau menghindari ancaman (ST)

(Sumber : Sammut Bonnici & Galea, 2015)



(Sumber : Rangkuti, 2008)

Gambar 3. 1 Kuadran strategi SWOT

Selain itu peneliti juga melakukan reduksi data yang didapatkan dari hasil wawancara. Reduksi data tersebut untuk menyederhanakan, mengkonsentrasikan dan menyusun data agar lebih efektif, dengan

tujuan untuk menyaring informasi yang penting sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan atau perolehan temuan utama. Data yang didapatkan dari wawancara tersebut berupa informasi terkait alur distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan pada kapal Bagan Perahu dan informasi terkait lokasi sebaran pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu di PPN Karangantu.

Kemudian teknik analisis selanjutnya ialah penginderaan jauh untuk mengetahui peta lokasi sebaran pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu di PPN Karangantu dengan menggunakan data GADM wilayah Indonesia lalu data tersebut diolah menggunakan aplikasi ArcGIS Pro 3.0.2 untuk mendapatkan output berupa peta sebaran distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu di PPN Karangantu. Adapun tahapan pengolahan data tersebut yaitu:

1) *Clip to Raster*

Proses *clip to raster* dilakukan untuk memotong data GADM tersebut berdasarkan wilayah per kecamatan yang dibutuhkan.

2) *Layouting*

Layout ini dilakukan untuk pembuatan sebuah peta, yang dimana perlu memperhatikan peta utama, skala, legenda, judul peta dan lain sebagainya.

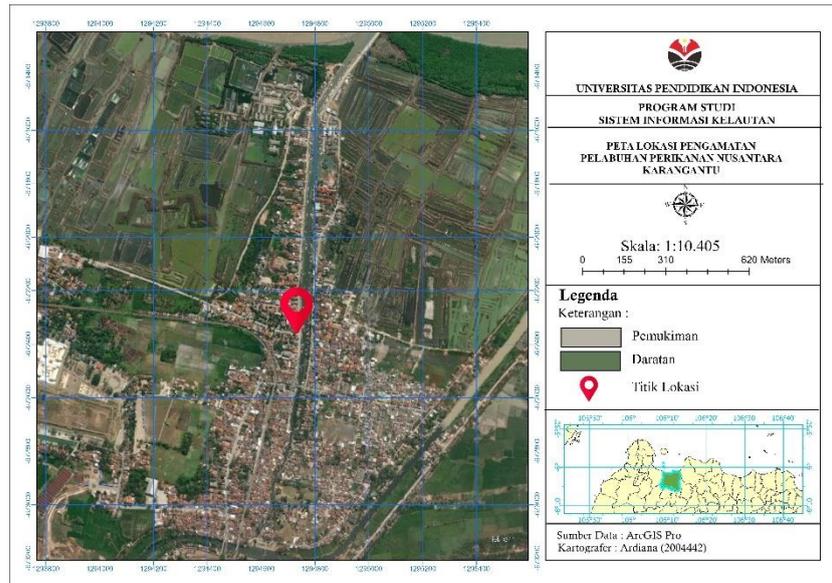
C. Latar Penelitian

1.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2023.

2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu. Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu berada di posisi 06° 02' 32" LS 106° 09' 41" BT yang berlokasi di Jalan Pelelangan Karangantu, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. Peta lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

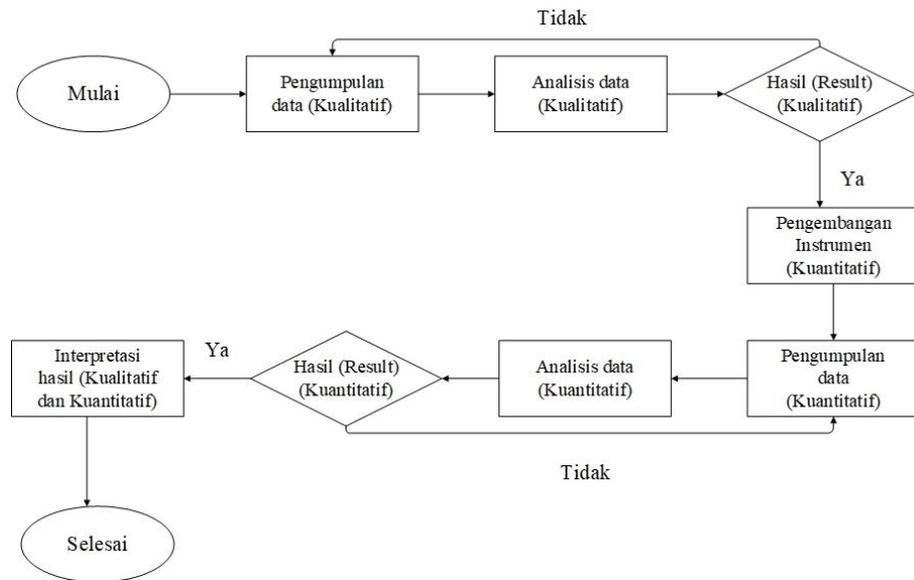
D. Subyek Penelitian

Pada sampel subjek penelitian ini merupakan pihak yang terlibat dalam proses penelitian sebagai narasumber. Sehingga narasumber penelitian ini ialah Kepala Subpokja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Karangantu, pegawai enumerator, Pengepul Kapal Bagan Perahu, Pedagang Ikan. Tujuan Narasumber ini ialah untuk memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Subjek penelitian ini ialah sebaran lokasi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal Bagan Perahu yang didaratkan di PPN Karangantu dan saluran distribusi serta strategi distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan di PPN Karangantu.

E. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini yaitu dimulai dari pengumpulan data kualitatif dengan melakukan pengambilan sampel responden menggunakan *snowball sampling* untuk mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lapangan untuk wawancara kepada narasumber yang memiliki hubungan dengan tujuan penelitian ini. Kemudian setelah didapatkan data peneliti melakukan analisis data kualitatif dengan mereduksi data untuk menyederhanakan, mengkonsentrasikan

dan menyusun data agar lebih efektif, dengan tujuan untuk menyaring informasi yang penting sehingga didapatkan hasil dari data kualitatif. Jika hasil dari pengambilan data kualitatif sampai dengan analisis sudah sesuai memenuhi tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan pengembangan instrument kuantitatif, namun jika hasil tidak sesuai maka peneliti akan melakukan pengumpulan data kualitatif kembali.



Gambar 3. 3 *Flowchart* Alur Penelitian

Setelah melakukan pengembangan instrumen kuantitatif maka selanjutnya dilakukan pengumpulan data kuantitatif dengan cara melakukan analisis SWOT untuk mendapatkan strategi distribusi pemasaran hasil tangkapan ikan kapal bagan perahu di PPN Karangantu. Setelah melakukan pengumpulan data kuantitatif peneliti melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis EFE dan IFE dari hasil skor SWOT. Kemudian setelah diketahui hasil dari nilai analisis SWOT dengan menggunakan IFE dan EFE maka dilanjutkan dengan interpretasi hasil untuk menggabungkan hasil data kualitatif dan juga kuantitatif didalam penelitian ini, namun jika hasil dari data kuantitatif belum sesuai maka peneliti akan melakukan pengumpulan data kembali.